

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Private Quick English Conversation (English Institute) merupakan lembaga pendidikan luar sekolah dalam bidang bahasa Inggris yang berdiri sejak Februari 1969. Lembaga pendidikan luar sekolah ini merupakan lembaga yang sangat populer dikalangan akademisi di kota Cimahi. Jumlah peserta didik pada tahun 2019 seluruhnya ada 120 peserta didik. Dengan rincian 8 kelas dengan 7 level bertingkat diantaranya, level First New Comer, Second New Comer, Third New Comer, First Elementary, Second Elementary, Intermediate dan Exam dengan 15 Pengajar aktif.

Private Quick English Conversation (English Institute) dalam menjalankan pengelolaan manajemen peserta didik, Lembaga pendidikan ini memiliki prosedur penyelenggaraan pendidikan, seperti penerimaan peserta didik baru yang alurnya adalah calon peserta didik baru mendaftarkan diri dengan datang ke lembaga, menyerahkan berkas persyaratan seperti pas photo dan kartu pelajar ataupun kartu tanda mahasiswa lalu pihak lembaga merekap berkas tersebut untuk dijadikan data peserta didik baru. Lalu dalam melakukan perencanaan pembelajaran tahunan, pihak sekretariat lembaga di Private Quick English Conversation (English Institute) membuat kalender akademik dan jadwal kegiatan belajar mengajar, serta pengelolaan pemintan belajar dan program belajar. Lalu pengelolaan buku rencana belajar peserta didik yang di kelola oleh sekretariat serta pengelolaan nilai peserta didik selama proses pembelajaran hingga hasil akhirnya adalah pengelolaan nilai akhir peserta didik yang dibagikan pada akhir masa pembelajaran disetiap level yang ditempuh.

Dalam pengelolaan manajemen peserta didik juga, lembaga pendidikan ini memiliki program pengelolaan bimbingan, konseling dan pembinaan disiplin yang berorientasi kepada upaya pengembangan potensi, kompetensi atau tugas-tugas perkembangan peserta didik secara optimal, sehingga menjadi seorang pribadi manusia yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki ilmu pengetahuan yang komprehensif.

Dalam praktiknya, proses pengelolaan Pendidikan yang sudah diuraikan penulis memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah pengelolaan kegiatan belajar yang

meliputi penilaian peserta didik. Penilaian hasil pembelajaran yang diadministrasikan disertai bukti kesahihan, keandalan, dan evaluasi secara priodik. Kemajuan yang dicapai oleh peserta didik dipantau langsung oleh tenaga pendidik/tutor dan hasilnya digunakan oleh tenaga pendidik/tutor sebagai balikan pada peserta didik untuk perbaikan secara berkala dengan alur sebagai berikut, proses penilaian akademik peserta didik menggunakan prosedur dengan cara memberikan angket penilaian kepada Tenaga pendidik/Tutor untuk menilai perkembangan tiap-tiap peserta didik, setiap Tenaga pendidik/Tutor pada kelas atau level yang berbeda rata-rata memegang angket penilaian sejumlah banyaknya peserta didik pada level yang diampu. Dengan prosedur seperti ini menyebabkan pengolahan data nilai hasil belajar peserta didik menjadi lebih memakan waktu Tenaga pendidik/Tutor untuk mengolah nilai hasil belajar, sehingga pihak sekretariat mengalami keterlambatan perekapan nilai peserta didik yang mengakibatkan keterlambatan penerbitan laporan nilai hasil belajar peserta didik, dikarenakan belum ada sistem terpadu untuk mengelola nilai peserta didik, serta seringkali kewajiban lembaga pendidikan luar sekolah untuk melaporkan nilai kepada orang tua peserta didik menjadi tidak terlaksana. Menurut Bapak Ir. Suherlan Benny selaku Pimpinan Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute) mengungkapkan bahwa, kewajiban memberikan informasi mengenai perkembangan, kecakapan, transkrip nilai dan nilai akhir peserta didik merupakan tanggung jawab moril manajemen terhadap orang tua peserta didik.

Dalam Pelaksanaanya, Secara teknis, program layanan bimbingan, konseling dan pembinaan disiplin yang telah terprogram memiliki kendala yaitu dalam hal sarana dan prasarana yang belum memadai, karena keterbatasan waktu dan tempat menyebabkan banyak peserta didik yang ingin melakukan bimbingan, konseling dan pembinaan tidak terlaksana. Hal ini menyebabkan fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup supervisi akademik yang mencakup bimbingan, konseling dan pembinaan disiplin tidak tertunaikan dengan baik.

Selain masalah yang telah dirunut diatas, menurut Pimpinan lembaga Bapak Ir. Suherlan Benny Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute) memiliki kendala dalam membuat jadwal mengajar Tenaga pendidik/Tenaga pendidik/Tutor, karena prosedur penjadwalan akademik, penjadwalan akademik dilakukan dengan cara konvensional dengan memberikan angket kesiapan mengajar terlebih dahulu kepada setiap Tenaga pendidik/Tenaga pendidik/Tutor, pengumpulan angket tersebut diberikan kepada Tenaga pendidik/Tutor sebelum interval baru di setiap tahun ajaran . Masalah

yang sering terjadi dalam melakukan penjadwalan akademik adalah sulitnya mengatur jadwal Tenaga pendidik/Tutor dengan kelas yang diampu sesuai dengan tingkatan pada lembaga tersebut, karena dari 15 pengajar aktif lembaga, 2 diantaranya adalah Tenaga pendidik/Tutor disebuah universitas swasta di Cimahi dan 9 diantaranya adalah Tenaga pendidik/Tutor yang mengajar di sekolah formal. Hal ini menyebabkan jadwal yang sudah diatur harus diatur ulang, karena terjadi benturan jadwal yang sudah ditentukan dengan jadwal Tenaga pendidik/Tutor disekolah formal. Sehingga bidang sekretariat lembaga harus mencari pengganti Tenaga pendidik/Tutor yang siap mengajar pada waktu yang bertepatan itu.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute) membutuhkan suatu sarana yang dapat mengelola Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik agar dapat mengatasi masalah manajemen yang ada. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation”. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation. dalam melaksanakan pengelolaan lembaga pendidikan diantaranya :

1. Proses pengelolaan nilai peserta didik dengan prosedur pembagian angket mengakibatkan keterlambatan dan ketidakefektifan pengelolaan buku laporan nilai hail belajar peserta didik.
2. Pembuatan jadwal mengajar berdasarkan angket kesediaan membuat jadwal yang sudah diatur terjadi benturan dikarenakan kesediaan waktu Tenaga pendidik/Tutor dan ruang kelas yang terbatas.
3. Pelaksanaan kegiatan bimbingan, konseling dan pembinaan disiplin yang terkendala dengan sarana dan prasaran yang meliputi waktu dan tempat membuat proses kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute). Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu sekretariat dan Tenaga pendidik/Tutor agar memiliki sebuah platform untuk mengolah data rekapitulasi nilai belajar peserta didik serta agar peserta didik dan orangtua peserta didik dapat melihat hasil evaluasi belajar.
2. Menangani permasalahan pembuatan jadwal mengajar Tenaga pendidik/Tutor yang meliputi program belajar dan peminatan agar lebih terorganisir dengan baik dan minim benturan jadwal.
3. Manangani permasalahan kegiatan bimbingan, konseling dan pembinaan disiplin agar lebih terlaksana dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation adalah:

1. Data yang akan diolah pada sistem yang akan dibangun adalah:
 - a) Data user access management
 - b) Data menu management
 - c) Data Tenaga pendidik/Tenaga pendidik/Tutor
 - d) Data peserta didik
 - e) Data kurikulum (materi berdasarkan level)
 - f) Data nilai peserta didik
 - g) Data orang tua peserta didik
2. Sistem ini menangani proses penilaian akademik, Konseling peserta didik, penjadwalan akademik, proses memberikan informasi mengenai perkembangan dan kecakapan peserta didik kepada orang tua peserta didik.
3. Proses yang terdapat didalam sistem, diantaranya :
 - a) Proses penilaian akademik
 - b) Proses pesan Konseling (konseling) peserta didik
 - c) Proses penjadwalan mengajar Tenaga pendidik/Tutor

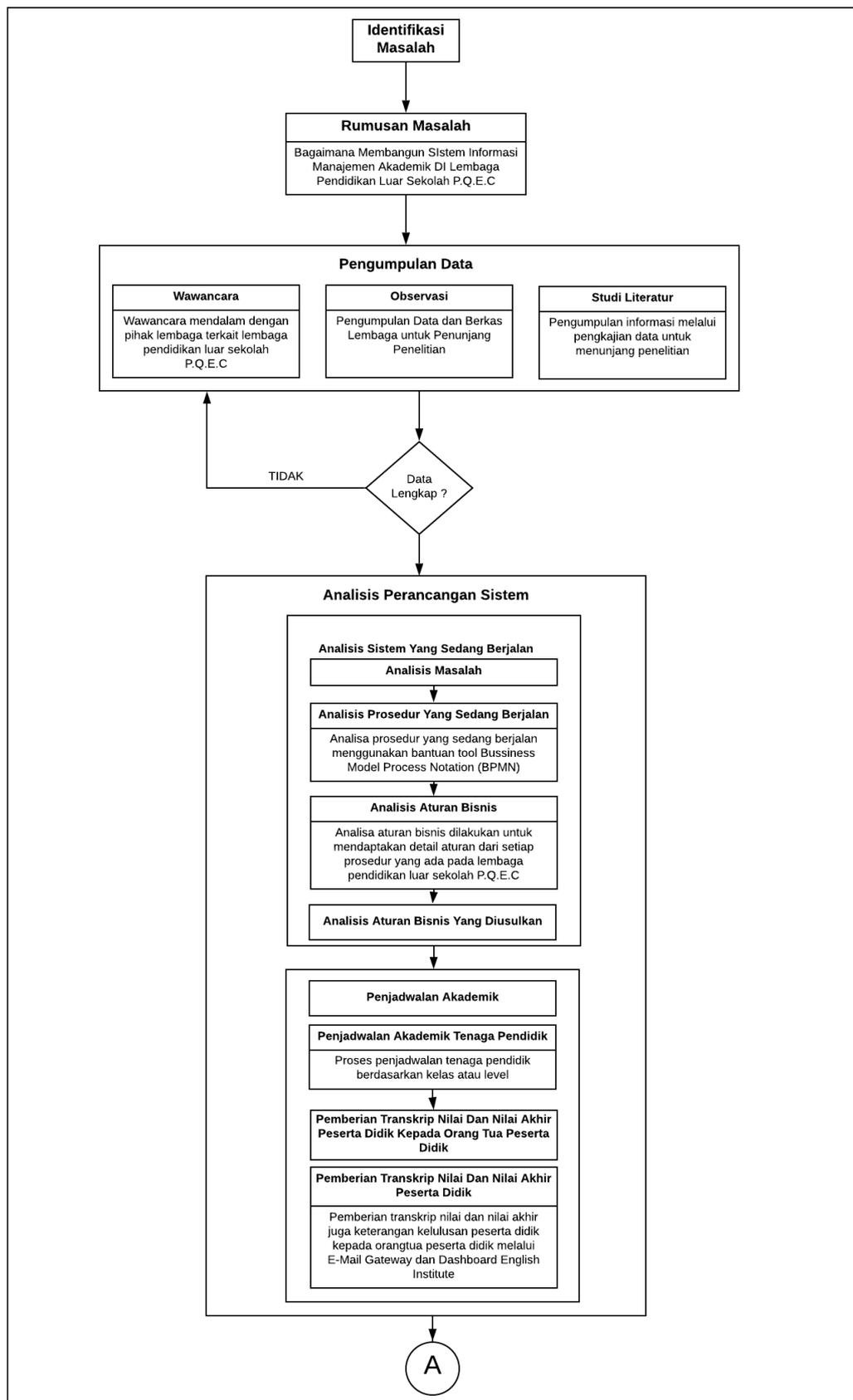
- d) Proses pendistribusian nilai kepada orang tua peserta didik.
- 4. Output yang dihasilkan, diantaranya :
 - a) Informasi nilai perkembangan dan kecakapan peserta didik
 - b) Informasi pesan Konseling (konseling) peserta didik
 - c) Informasi penjadwalan mengajar Tenaga pendidik/Tutor
 - d) Informasi nilai perkembangan dan kecakapan peserta didik kepada orang tua peserta didik
- 5. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter, Javascript, Ajax dan library tambahan untuk menyempurnakan sistem.
- 6. DBMS (Database Management System) yang digunakan adalah MySQL.
- 7. Model desain dan analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan berbasis objek dengan menggunakan bantuan tool UML.
- 8. Sistem yang dibangun menggunakan piranti keras Personal Computer, i3 2.33GHz, 4096MB, AMD Radeon 5500 Series.

1.5 Metodologi Penelitian

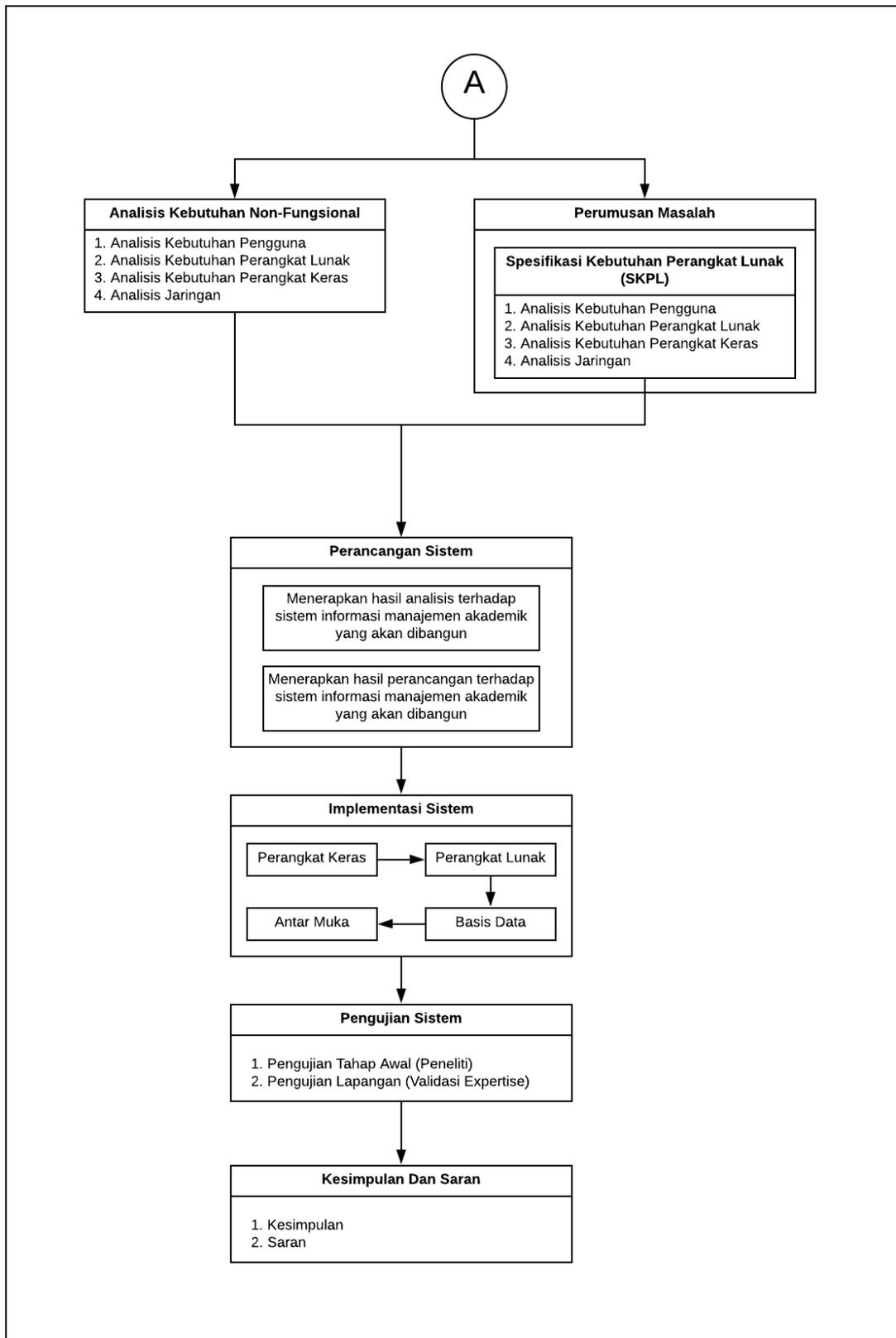
Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Akademik. Penelitian ini termasuk kedalam metodologi penelitian analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis.

Metode deskriptif bisa diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek dalam penelitian seperti orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya pada masa sekarang. Tujuan dari metodologi deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Langkah-langkah dan metode penelitian



Gambar 1. 2 Langkah-langkah dan metode penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan dari langkah-langkah dan metode penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi atau mengenali masalah-masalah yang terdapat pada sistem manajemen akademik Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute)

2. Perumusan Masalah

Rumusan atau inti permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute) ?

Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a) Wawancara

Wawancara dengan pihak Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute)

b) Observasi

Pengumpulan data secara langsung di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute)

c) Studi Literatur

Pengumpulan informasi dan data kajian terhadap karya tulis, jurnal, buku dan semua informasi yang relevan yang dapat menunjang penelitian

3. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan pada penelitian ini:

1) Analisis sistem yang sedang berjalan, menjelaskan mengenai bagaimana sistem akademik yang sekarang sedang berjalan di Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute), yaitu:

a) Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan penjabaran atau uraian permasalahan dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan hasil perumusan tujuan.

b) Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan pemodelan hubungan antar aktivitas pada sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN).

c) Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis dilakukan untuk mendapatkan detail aturan dari setiap prosedur yang ada pada Lembaga Pendidikan Luar Sekolah Private Quick English Conversation (English Institute).

2) Analisis kebutuhan non-fungsional adalah analisis yang berfungsi untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem, supaya bisa digunakan secara optimal. Analisis yang diperlukan, yaitu:

a) Analisis kebutuhan pengguna, merupakan analisis mengenai spesifikasi minimum pengguna untuk bisa menggunakan sistem

b) Analisis perangkat keras, merupakan analisis mengenai spesifikasi minimum perangkat keras untuk bisa menjalankan sistem.

c) Analisis perangkat lunak, merupakan analisis mengenai spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk bisa menjalankan sistem dengan baik.

3) Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional adalah analisis yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun. Berikut ini adalah analisis yang diperlukan:

a) Basis Data

Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis kebutuhan database dari Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik yang akan dibangun. Alat yang digunakan yaitu Entity Relationship Diagram (ERD) dan Skema Relasi.

b) Use Case Diagram

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis aliran informasi antara pengguna, dengan Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik dan database.

c) Use Case Scenario

Pada tahapan ini, peneliti akan menjelaskan secara terperinci setiap aliran informasi yang terbentuk dari usecase diagram

d) Activity Diagram

Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisa aliran prosedur yang terjadi antara pengguna dengan sistem.

e) Skema Relasi

Pada tahapan ini peneliti akan menganalisa data-data yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan untuk bisa diterjemahkan pada sistem yang akan dibuat.

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan proses penerjemahan dari hasil analisis ke dalam bentuk yang memudahkan dalam pengimplementasian dan memberikan gambaran secara utuh mengenai sistem yang akan dibangun. Berikut merupakan perancangan yang dilakukan:

- 1) Perancangan basis data serta analisis struktur data yang berfungsi untuk menyajikan dan mendukung fungsionalitas komponen komponen yang diperlukan.
- 2) Perancangan struktur menu,
- 3) Perancangan Antarmuka, merupakan gambaran mengenai sistem yang akan dibangun dari sisi pengguna.
- 4) Perancangan pesan, merupakan tata letak (layout) tampilan dan keterangan tekstual secara terperinci
- 5) Jaringan semantik, yaitu gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan konektivitas yang saling bersangkutan pada setiap antarmuka

5. Implementasi Sistem,

Implementasi sistem adalah pembuatan Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang sudah dibuat sebelumnya. Implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP, Ajax , JavaScript dengan framework Codeigniter dan DBMS MySQL.

6. Pengujian Sistem

Merupakan proses pengujian Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik produk yang sudah dapat di implementasikan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian dengan rancangan atau gambaran sistem. Pada pengujian sistem peneliti menggunakan metode Pengujian tahap awal. Pengujian tahap awal merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsionalitas dari perangkat lunak yang sudah dibangun oleh peneliti sendiri. Pengujian Validasi merupakan pengujian yang diuji langsung oleh dosen pembimbing atau expertise untuk melakukan validasi sistem yang sudah dibangun.

7. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan terakhir yaitu kesimpulan dan saran penulis melakukan penarikan kesimpulan terhadap Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik dan Penjadwalan Akademik produk yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal

